

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa anak usia dini kita seharusnya memperhatikan perkembangan karakter anak, karena perkembangan karakter ini akan sangat berpengaruh terhadap masa depan anak itu sendiri. Pada usia dini perkembangan otak anak berkembang dengan sangat cepat dimana anak dengan mampu menyerap segala sesuatu hal yang dilihat dan didengarnya. Hal ini memungkinkan anak untuk menyerap karakter yang kurang baik jika tidak adanya perhatian dari orang dewasa terhadap pengembangan karakter anak tersebut. Menurut Piaget (dalam Berk, 2012) bahwa anak usia dini (dalam rentang usia 4-5 tahun) berada pada tahap pra operasional konkret, pada usia ini merupakan usia yang tepat untuk mengajarkan dan menumbuh kembangkan nilai karakter pada anak. Menurut Suyanto (2005) bahwa anak usia dini sedang dalam masa pertumbuhan baik secara fisik maupun mental. Pada usia ini anak juga tidak hanya mengalami perkembangan secara fisik dan motorik saja, tetapi juga mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara kepribadian, watak, emosional, intelektual, bahasa dan moral.

Pengertian karakter menurut pusat bahasa Depdiknas adalah bawaan, jiwa, hati, kepribadian, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, dan watak. Karakter sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan bagaimana seseorang mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan tindakan perilaku jelek lainnya sering disebut sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku yang sesuai dengan kaidah moral disebut sebagai orang berkarakter mulia. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan pada anak usia dini mencakup 4 aspek diantaranya yaitu : (1) aspek spiritual, (2) aspek personal/kepribadian, (3) aspek sosial dan (4) aspek lingkungan.

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini (2012) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola/kebiasaan. Pendidikan karakter tidak lepas dari nilai-nilai dasar yang dipandang baik. Pada pendidikan anak usia dini nilai-nilai yang dipandang sangat penting dikenalkan pada anak dan diinternalisasikan ke dalam perilaku mereka mencakup : (1 kecintaan terhadap Tuhan YME, (2 kejujuran, (3 disiplin, (4 toleransi dan cinta damai, (5 percaya diri, (6 mandiri, (7 tolong menolong, kerja sama dan gotong royong, (8 hormat dan sopan santun, (9 tanggung jawab, (10 kerja keras, (11 kepemimpinan dan keadilan, (12 kreatif, (13 rendah hati, (14 peduli lingkungan, (15 cinta bangsa dan tanah air.

Salah satu pengembangan pendidikan karakter yang paling penting diajarkan kepada anak usia dini yaitu pengembangan kemandirian pada anak. Menurut Sa'diah (2017) kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung arti keadaan dimana seseorang dapat melakukan atau memutuskan sesuatu secara sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Ratina (2015) menjelaskan bahwa kemandirian merupakan kemampuan yang sangat penting dalam hidup seseorang dan perlu adanya stimulus sejak dini, membentuk kemandirian sejak anak usia dini memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap. Jadi bisa dikatakan bahwa mandiri adalah suatu kemampuan dimana seorang individu dapat melakukan atau mengerjakan sesuatu secara sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Sebagai seorang calon pendidik anak usia dini perlu dikembangkannya media yang dapat menstimulus perkembangan kemandirian pada anak, salah satu cara untuk menstimulus perkembangan kemandirian anak yaitu dengan mengembangkan media *interactive activity book*. Anak usia dini tidak lepas dari kata bermain oleh karena itu salah satu solusi yang bisa diterapkan yaitu dengan mengembangkan *interactive activity book*. *Interactive activity book* adalah buku yang menekankan aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan mencocokkan, menyortir, bermain peran dan memakai pakaian sendiri. Selain membantu menstimulus pengembangan karakter anak

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interactive activity book juga bisa dijadikan sebagai media untuk menstimulus perkembangan literasi kritis pada anak usia dini.

Literasi sendiri secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang artinya sebuah aksara. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa “*literatus*” yang artinya adalah orang yang belajar (Sevima, 2021). Literasi pada anak usia dini erat kaitannya dengan perkembangan berbahasa anak dimana pada usia 5-6 tahun anak harus sudah memahami bahasa dan menyampaikan bahasa yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal. Melihat permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan *interactive activity book* sebagai media untuk menstimulus kemampuan mandiri dan literasi kritis pada anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, secara umum kajian penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan *interactive activity book* dalam menstimulasi karakter mandiri dan literasi kritis pada anak usia dini. Maka dari itu rumusan masalah dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *interactive activity book* dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis untuk anak usia dini?
2. Bagaimana hasil uji materi dan media *interactive activity book* untuk menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis pada anak usia dini?
3. Bagaimana hasil uji coba *interactive activity book* dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran proses pengembangan *interactive activity book* dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis untuk anak usia dini.

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk memperoleh data hasil uji materi dan media *interactive activity book* untuk menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis pada anak usia dini.
3. Untuk memperoleh data hasil uji coba *interactive activity book* dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya berbagai manfaat baik dari segi teori maupun praktis yang mampu dirasakan oleh perorangan atau institusi, berikut uraiannya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pilihan dalam penggunaan buku inovatif sebagai media dalam mengembangkan karakter mandiri dan literasi kritis pada AUD

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Untuk dijadikan referensi bagi guru dalam menjadikan buku inovatif sebagai media untuk mengembangkan karakter mandiri dan literasi kritis pada AUD.

- b. Bagi Orang Tua

Untuk menjadi bahan bagi orang tua untuk mengetahui buku inovatif sebagai media mengembangkan karakter mandiri dan literasi kritis pada AUD.

- c. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman mengenai penelitian dan menambah pengetahuan mengenai apa yang diteliti.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari ; bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Selain itu terdapat daftar pustaka, lampiran dan riwayat penulis.

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Selanjutnya pada bab II kajian pustaka, membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti pendidikan karakter anak usia dini, pengertian karakter mandiri anak usia dini, nilai-nilai karakter mandiri, pengertian media *interactive activity book* dan literasi kritis anak usia dini.

Pada bab III metode penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang akan dilakukan. Lanjut, pada bab IV temuan dan pembahasan, akan menyampaikan temuan penelitian beserta pembahasan yang akan menjawab dari rumusan masalah yang ada di bab I.

Pada bab V yang akan menyajikan tentang kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian. Selain itu, memberikan rekomendasi terkait hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Adapun bagian daftar pustaka merupakan referensi yang peneliti gunakan sebagai penunjang sumber literatur pada penelitian. Selanjutnya terdapat lampiran-lampiran yang merupakan lembar tambahan berupa berkas penunjang penelitian, dan yang terakhir yaitu riwayat hidup peneliti.